

NILAI RELIGIUS NOVEL RAMBUT ANNISA KARYA ZAYNUR RIDWAN DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Eka Suwandi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
ekasuwandy@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan, (2) nilai religius novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan, dan (3) skenario pembelajaran novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan di kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya, penulis membahas dan mengkaji novel tidak menggunakan angka, tetapi menekankan pada deskripsi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan saling terjalin dan menyatu dengan nilai religius yang terdapat di dalamnya, (2) nilai religius novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan mencakup tiga aspek, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan, (b) hubungan manusia dengan manusia, (c) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan (3) skenario pembelajaran novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan menggunakan model pembelajaran group investigation. Dalam model pembelajaran group investigation langkah-langkahnya, antara lain: (a) membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari ± 5 siswa; (b) memberikan pertanyaan terbuka yang bersifat analitis; (c) mengajak setiap siswa untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan kelompoknya secara bergiliran searah jarum jam dalam kurun waktu yang disepakati.

Kata Kunci: unsur intrinsik, nilai religius, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra memiliki peranan penting dalam pengaruh kehidupan manusia. Karya sastra pada hakikatnya adalah pengungkapan kehidupan seseorang melalui bahasa, sedangkan makna sastra lahir melalui dorongan manusia untuk mengungkapkan diri, berangan-angan agar segala yang diangankan menjadi kenyataan.

Sebagai karya seni, karya sastra bersifat imajinatif, fiktif, mengandung daya cipta, dan keindahan dominan. Melalui hasil karyanya, seorang pengarang

akan dapat menuangkan dan mengungkapkan gagasan-gagasan serta ide-ide dalam kehidupan masyarakat yang tengah diketahui dengan jelas.

Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan kesemuanya tentu saja, juga bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2010: 4).

Ridwan adalah salah satu pengarang novel yang mampu menarik perhatian pembaca dengan nilai pendidikan religius yang terdapat dalam novel karyanya. Pemilihan novel Rambut Annisa dilatarbelakangi oleh rasa ingin tahu dan memahami nilai pendidikan religius yang terdapat dalam novel tersebut.

Nilai religius adalah pengikat diri kepada Tuhan, atau lebih tepatnya manusia menerima ikatan itu justru karena ikatan itu dialami sebagai sumber kebahagiaan sehingga terselenggaralah kepentingan, sekaligus tercapailah integritas, pembentukan baru dari pribadinya. Kehadiran nilai religius setua keberadaan sastra itu sendiri. Bahkan sastra tumbuh dari suatu yang bersifat religius. Religius berarti bersifat religi; bersifat keagamaan; yang saling bersangkutan-paut dengan religi (Suharso, 2005: 419). Istilah religius membawa konotasi pada makna agama. Religius dan agama memang erat berkaitan, berdampingan, bahkan dapat melebur dalam satu kesatuan, namun sebenarnya keduanya menyaran pada makna yang berbeda (Nurgiyantoro, 2010: 326-327). Agama menyaran pada kelembagaan kebaktian kepada Tuhan dengan hukum-hukum yang resmi. Religius itu sendiri lebih menyaran pada makna religiusitas.

Nilai religius secara konkrit didalam penelitian ini yang menjadi persoalan pokok, yaitu: hubungan manusia terhadap Tuhan, hubungan manusia terhadap sesama manusia, dan hubungan manusia terhadap diri sendiri. Hubungan manusia dengan Tuhan meliputi berhijab, ibadah, mengingat Tuhan, muslim, mengaji, memohon ampun, menikah, mengagumi kebesaran Tuhan, dan berdoa. Hubungan manusia dengan manusia seperti berterima kasih, memuji, kasih sayang, silaturahmi, meminta maaf, berjanji, dan ramah. Hubungan manusia

dengan dirinya sendiri seperti mempunyai prinsip yang kuat dan pantang menyerah.

Oleh karena itu, penelitian ini lebih membatasi pada nilai-nilai religius atau keagamaan yang terkandung dalam novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan. Cerita novel ini banyak mengandung nilai religius, terutama nilai ketakwaan manusia terhadap Allah Swt, nilai ketaatan manusia terhadap sesama, dan nilai ketaatan manusia terhadap diri sendiri. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel ini sangat penting dan bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat diterapkan dalam diri pribadi dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai religius novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan. Fokus penelitian ini adalah hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan, serta skenario pembelajarannya di kelas XI SMA.

Sumber data berupa novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan kartu pencatat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode observasi (Arikunto, 2010: 265). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara content analysis (analisis isi) (Ismawati, 2011: 81). Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal (Sudaryanto, 1993: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Novel Rambut Annisa Karya Zaynur Ridwan yang akan penulis teliti, antara lain:

1. Unsur intrinsik novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan meliputi: (a) tema dalam novel ini pencarian jati diri yang penuh dengan cobaan dan berujung

pada keyakinan berhijab; (b) tokoh dibagi menjadi dua, yaitu: tokoh utama dan tambahan. Tokoh utamanya adalah Annisa, dan tokoh tambahannya Ayah, Faris, Sandy, Ameesha, dan Nurray; (c) alur novel ini alur campuran; (d) latar tempat: di Turki dan Istanbul. Latar waktu dalam novel ini di malam hari dan setahun. Latar sosial berisi tentang berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks berupa sejarah, dan keadaan wilayah Istanbul yang merupakan bagian dari negara Turki; (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama gaya "aku".

2. Nilai religius novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan mencakup tiga aspek yaitu: a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: berhijab, ibadah, mengingat Tuhan, muslim, mengaji, memohon ampun, menikah, mengagumi kebesaran Tuhan, dan berdoa; b) hubungan manusia dengan manusia meliputi: berterima kasih, memuji, kasih sayang, silaturahmi, meminta maaf, berjanji, dan ramah; c) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: mempunyai prinsip yang kuat dan pantang menyerah.
3. Skenario pembelajaran novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran group investigation. Terdapat tiga konsep utama dalam model group investigation, yaitu: penelitian atau enquiri, pengetahuan atau knowledge, dan dinamika kelompok atau the dynamic of the learning group. Penelitian di sini adalah proses dinamika siswa memberikan respon terhadap masalah dan memecahkan masalah tersebut. Pengetahuan adalah pengalaman belajar yang diperoleh siswa baik secara langsung maupun tidak langsung sedangkan dinamika kelompok menunjukkan suasana yang menggambarkan sekelompok saling berinteraksi yang melibatkan berbagai ide dan pendapat serta saling bertukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi. Model pembelajaran group investigation langkah-langkahnya (Rusman, 2012: 223), yaitu: (a) membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari \pm 5 siswa; (b) memberikan pertanyaan terbuka yang bersifat analitis; (c)

mengajak setiap siswa untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan kelompoknya secara bergiliran searah jarum jam dalam kurun waktu yang disepakati. Sumber belajar yang digunakan adalah hasil karya sastra atau novel, buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA, buku tentang sastra, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

1. Unsur intrinsik novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan mencakup lima aspek, yaitu: a) tema novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan adalah pencarian jati diri yang penuh dengan cobaan dan berujung pada keyakinan berhijab; b) tokoh dan penokohnya adalah Annisa (berpendirian dan ramah), Ayah (penuh kasih sayang), Faris (pemarah), Sandy (keras kepala), Ameesha (cantik dan ramah), dan Nurray (cantik dan ramah); c) alur yang digunakan adalah alur campuran (Flashback); d) latar yang digunakan adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempatnya di Istanbul dan Turki. Latar waktunya di malam hari dan setahun. Latar sosial berisi tentang tata cara kehidupan sosial masyarakat yang mencakup berbagai masalah berupa sejarah, dan keadaan wilayah Istanbul yang merupakan bagian dari negara Turki; e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama pelaku utama yaitu sudut pandang yang dicirikan menggunakan kata "aku".
2. Nilai religius novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan mencakup tiga aspek, yaitu: a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: berhijab, ibadah, mengingat Tuhan, mengaji, memohon ampun, menikah, mengagumi kebesaran Tuhan, dan berdoa; b) hubungan manusia dengan manusia

meliputi: berterima kasih, memuji, kasih sayang, silaturahmi, meminta maaf, berjanji, dan ramah; c) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: mempunyai prinsip yang kuat dan pantang menyerah. Nilai religius tersebut dikemas dalam cerita yang bernilai estetis dan tidak bersifat menggurui.

3. Skenario pembelajaran penelitian ini adalah menggunakan kemampuan dasar dan indikator. Sumber belajar yang digunakan adalah novel, buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Langkah-langkah pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif group investigation. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu menggunakan tes esai.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat membantu para guru khususnya guru SMA dalam mengerjakan pembelajaran sastra di SMA; (b) bagi siswa, diharapkan siswa mampu mengapresiasi sehingga menambah pengetahuan, wawasan, dan ilmu yang dapat dimanfaatkan kelak; dan (c) bagi pembaca, diharapkan dapat mempermudah dalam memahami novel Rambut Annisa karya Zaynur Ridwan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012a. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.
2012b. "Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik". Modul.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Suharso, dkk. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux. Semarang: CV. Widya Karya.

